

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Kesimpulan

Pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah profitabilitas, *leverage*, likuiditas dan kesempatan investasi berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan tiga variabel independen (profitabilitas, *leverage*, likuiditas dan kesempatan investasi) dan variabel dependen (kebijakan dividen). Dengan uji normalitas data berdistribusi normal karena sampel lebih dari 80, tidak terdapat multikolinearitas, tidak adanya heterokedastisitas, bebas dari autokorelasi. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada 63 perusahaan yang memperoleh 176 sampel selama periode 2013 sampai dengan 2017, maka dihasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen, hal ini berarti menunjukkan bahwa semakin besar laba yang diperoleh oleh perusahaan maka akan semakin besar pula dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham. Pemegang saham cenderung lebih menyukai pembagian dividen yang besar karena pembagian dividen yang mencerminkan prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Dividen juga dipakai sebagai sinyal oleh perusahaan mengenai keberhasilan perusahaan dalam memperoleh profit, sinyal tersebut

menandakan kemampuan dalam membayarkan dividen, perusahaan yang memperoleh keuntungan yang tinggi akan membayarkan dividen yang tinggi. Hal ini juga sesuai dengan teori signaling yang menyatakan bahwa apabila perusahaan merasa prospek dimasa yang akan datang meningkat maka perusahaan akan meningkatkan pembagian dividen.

2. Leverage tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, pembayaran dividen tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya hutang dalam perusahaan, menurut teori efek klien dimana kebijakan dividen ini ditujukan untuk memenuhi kebutuhan investor pada segmen tertentu. Perusahaan akan tetap membagikan dividen untuk menjaga investor atau pemegang saham agar tetap menginvestasikan dananya ke perusahaan. Kebijakan dividen tersebut nantinya akan diumumkan pada saat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berlangsung yaitu perusahaan akan menetapkan kebijakan dividen berdasarkan investor yang berinvestasi dalam perusahaan.
3. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, perusahaan dengan likuiditas yang tinggi maupun rendah tidak akan mempengaruhi besar kecilnya dividen yang akan dibayarkan oleh perusahaan, walaupun perusahaan mempunyai likuiditas yang baik bukan berarti pembayaran dividen juga akan baik. Hal ini menjelaskan bahwa keberadaan kas tidak menjadi pertimbangan utama dalam perusahaan untuk menentukan jumlah pembayaran dividen yang

akan dibayarkan kepada pemegang saham karena dividen tidak hanya dibagikan dalam bentuk *cash*/tunai.

4. Kesempatan investasi berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan dividen, hal itu berarti semakin tinggi kesempatan investasi dalam perusahaan justru akan menurunkan pembagian dividen dalam perusahaan karena Perusahaan yang sedang tumbuh dan berkembang cenderung lebih memilih investasi yang lebih menguntungkan dibandingkan untuk membayar dividen tinggi, dana yang seharusnya digunakan untuk membayar dividen akan digunakan untuk investasi baru yang lebih menguntungkan oleh perusahaan sehingga dividen yang akan dibayarkan menjadi lebih sedikit. Hal tersebut sejalan dengan teori dividen residual dimana perusahaan akan membayarkan dividen setelah semua investasi yang menguntungkan telah habis dibiayai.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas lingkup penelitiannya dengan menambah jenis perusahaan tidak hanya pada perusahaan manufaktur saja, akan tetapi dengan menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan menambahkan variabel independen penelitian lain karena nilai Adjusted R^2

squared sebesar 0.113, hal ini menunjukkan 11,3% kebijakan dividen dapat dijelaskan oleh profitabilitas, *leverage*, likuiditas dan kesempatan investasi dan sisanya 88,7% dijelaskan variabel lain diluar penelitian yang mungkin memiliki pengaruh lebih besar terhadap kebijakan dividen perusahaan.

3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah periode tahun penelitian agar sampel lebih akurat.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Jenis perusahaan yang dijadikan sampel yaitu perusahaan manufaktur periode 2013-2017
2. Variabel independen dalam penelitian ini hanya ada 4 variabel yaitu profitabilitas, *leverage*, likuiditas dan kesempatan investasi sehingga ada kemungkinan bahwa ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi kebijakan dividen diluar penelitian ini.